

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif mengenai pengaruh metode *Joyfull Learning* terhadap hasil belajar PAI pada siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Joyfull Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta memperoleh tanggapan yang beragam dari siswa. Meskipun sebagian siswa memberikan penilaian dalam kategori tinggi, namun secara keseluruhan masih banyak siswa yang menilai penerapan metode ini dalam kategori rendah dan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Joyfull Learning* belum sepenuhnya memberikan pengaruh yang optimal terhadap proses pembelajaran. Sementara itu, hasil belajar siswa secara umum tergolong tinggi, dengan mayoritas nilai rapor berada di atas KKM atau dalam kategori sangat tinggi.

Namun, hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *Joyfull Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Metode *Joyfull Learning* hanya berkontribusi sebesar 4,5% terhadap hasil belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Oleh karena itu, meskipun metode ini memiliki potensi dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, perlu dilakukan pengembangan dan penggabungan dengan pendekatan lain agar mampu memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang pendidikan, khususnya dalam kajian strategi pembelajaran PAI. Meskipun metode *Joyfull Learning* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendapat respons positif dari siswa, temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan tersebut belum cukup signifikan dalam meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif.

Hal ini menegaskan bahwa efektivitas suatu metode pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh suasana atau keterlibatan emosional siswa, tetapi juga perlu didukung oleh strategi pedagogis lain yang mampu mendorong pencapaian akademik secara lebih optimal. Oleh karena itu, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa pendekatan pembelajaran yang menyenangkan perlu dipadukan dengan unsur-unsur yang lebih terstruktur dan terukur secara akademik agar mampu memberikan dampak yang nyata terhadap hasil belajar.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru PAI di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta maupun sekolah lain untuk mengevaluasi dan mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan di kelas. Meskipun metode *Joyfull Learning* disukai siswa dan mampu meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar, guru sebaiknya tidak hanya mengandalkan pendekatan ini secara tunggal.

Diperlukan kombinasi dengan strategi lain yang lebih terfokus pada peningkatan pemahaman konsep dan pencapaian akademik, seperti pendekatan berbasis masalah, pembelajaran kontekstual, atau penggunaan evaluasi formatif yang lebih efektif. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mampu mendorong peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan.

C. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI, disarankan untuk terus mengembangkan dan mengevaluasi penerapan metode *Joyfull Learning* secara lebih variatif dan struktur. Meskipun tidak terbukti signifikan dalam penelitian ini, pendekatan *Joyfull Learning* tetap meningkatkan keterlibatan dan semangat belajar siswa jika dikombinasikan dengan metode evaluasi dan pembelajaran yang relevan.
2. Bagi Sekolah, hendaknya memberikan pelatihan atau *workshop* kepada guru untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan dalam menerapkan metode-metode pembelajaran inovatif, termasuk *Joyfull Learning*, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan menyenangkan.
3. Bagi Siswa, terutama siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta diharapkan dapat lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, khususnya ketika guru menerapkan metode *Joyfull Learning*. Partisipasi siswa sangat mempengaruhi keberhasilan metode ini dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat meluaskan ruang lingkup penelitian, baik dari segi jumlah sampel, sekolah, maupun pendekatan analisis (misalnya menggunakan regresi atau pendekatan kuantitatif). Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti motivasi, lingkungan keluarga, atau gaya belajar individu.